

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*  
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Aditya Darmawan**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**Abstrak**

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu daya tarik dari perusahaan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2014.

Populasi yang dipilih adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 sebanyak 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik metode *purposive sampling* dengan jumlah data 68 sampel dari 17 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** profitabilitas, *leverage*, *investment opportunity set*, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

The aim of the company in general is to get profits. But the big profits are not necessarily maximize the value of the company. High value of the company is one of the charms of the company. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage and investment opportunity set against the value of the company at automotive companies listed on stock exchanges of Indonesia in 2011-2014.

Selected population is automotive companies listed on the Stock Exchange in 2011-2014 as many as 17 companies. The sampling technique in this study using the technique purposive sampling method with the amount of data 68 samples from 17 automotive companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

Results from this study showed that variables Profitabilitas and Leverage no significant effect on the value of the company. While the Investment Opportunity Set positive and significant effect on firm value.

**Keywords:** Profitability, Leverage, Investment Opportunity Set, Value Of Firm.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penelitian**

Tujuan dari perusahaan tersebut adalah memperoleh laba dan mampu bersaing didunia usaha. Unsur peminat dari perusahaan adalah kesejahteraan dari perusahaan tersebut dan stakeholder. Kesejahteraan perusahaan dan stakeholder yang ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset dan mampu menghasilkan keuntungan menjadi kemampuan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2011 : 92).

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara perusahaan tersebut mampu mengelola modal sendiri, mengukur keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Profitabilitas yang baik berarti kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba meningkat dan prospek perusahaan semakin baik.

Perusahaan yang kemampuan keuangan menurun sehingga akan di likuidasi dapat diukur dengan tingkat solvabilitas rasio leverage. Leverage dapat meningkatkan hasil pengembalian dengan membayar fix cost. Risiko laba yang tinggi maka harga saham yang lebih rendah sehingga harga saham yang naik turun akan mempengaruhi nilai perusahaan, Horne (2005:1).

Perusahaan yang berkembang akan menetapkan manajemen untuk melakukan pengeluaran yang sudah ditetapkan dan merupakan dari IOS. IOS yang dapat diartikan tentang luasnya kesempatan investasi bagi suatu perusahaan untuk kepentingan bersama yang akan datang. Investasi yang diharapkan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba. Indikator nilai pasar saham dibentuk dari nilai perusahaan.

Industri otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrikan otomotif di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan obyek penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2011-2014. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian terhadap nilai perusahaan terjadi inkonsistensi, sehingga perlu dilakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka masalah

yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif?
3. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.
3. Untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

## KAJIAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Perusahaan yang berkembang mempunyai keuangan yang seimbang jika dapat memperoleh keuntungan. Dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan efektifitas dengan laba yang tinggi.

Manajemen yang berefektif dapat ditunjukkan dengan tingkat keuntungan dan dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas di suatu perusahaan bermanfaat untuk menunjukkan berkembangnya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

### **Leverage**

Penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang mengeluarkan *fix cost* dalam meningkatkan keuntungan dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan disebut leverage. Kapasitas produksi perusahaan dapat dimaksimalkan dengan menggunakan *leverage* (pengungkit). Internal dan eksternal perusahaan dapat diperoleh dari pengungkit. Dalam meningkatkan *profit* perusahaan dapat menggunakan dengan *leverage*.

Adapun jenis *leverage* perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Operating Leverage*
2. *Financial Leverage*
3. *Leverage* Kombinasi

### **Investment Opportunity Set (IOS)**

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari

aset yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Besarnya IOS tergantung dari pengeluaran-pengeluaran yang ditentukan oleh manajemen di masa depan yang diharapkan menghasilkan pengembalian yang tinggi. Secara umum dapat dikatakan bahwa IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

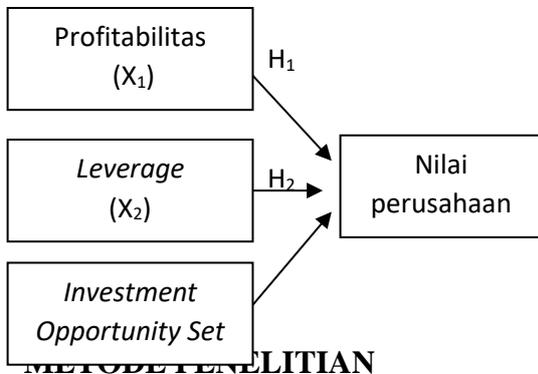
### **Nilai Perusahaan**

Manajer di suatu perusahaan perlu mengambil keputusan. Manajer yang bekerja dalam bidang keuangan harus menentukan tujuan di perusahaan. Manajer keuangan di perusahaan yang menentukan untung atau tidak perusahaan. Suatu perusahaan dalam kondisi tertentu dapat memberi kepercayaan masyarakat yang telah dicapai oleh perusahaan.

Suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pasti tidak sama dengan perusahaan yang lain. Manajemen disuatu perusahaan dapat memaksimalkan nilai suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam berkembangnya suatu perusahaan tersebut.

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Explanatory Research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Asep Hermawan, 2009 : 20).

**Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek atau individu yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 2006 : 107). Populasi yang dipilih adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 sebanyak 17 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili populasi. Jumlah lebih sedikit dari pada jumlah populasi (Djarwanto, 2006 : 108). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling methode*. Adapun *purposive sampling methode* yaitu

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014 : 78). Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan otomotif yang tercatat di BEI sejak tahun 2011-2014. Penggolongan perusahaan tersebut didasarkan pada publikasi *Indonesian Capital Market Directory 2015*.

Penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini :

**Tabel  
 Penentuan  
 Sampel Peneliti  
 an**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan otomotif yang tercatat di BEI sejak tahun 2011-2014	18
Baru IPO setelah tahun 2011	(1)
Sampel	17
Sampel 4 tahun = 4 x 17	68

Dari seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah sebanyak 17 perusahaan dengan periode 4 tahun (2011 - 2014) maka jumlah sampelnya sebanyak 68 periode pengamatan.

**Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sedangkan sumber data laporan keuangan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014 yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), JSX watch atau dari laporan keuangan yang diambil dari sumber lain maupun situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Agar mendapat data yang lengkap diperlukan suatu metode dalam pengumpulannya. Metode yang digunakan penelitian ini dengan metode dokumentasi.

### Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional pada variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

#### 2. Leverage

CLI termasuk rasio solvabilitas atau *leverage* yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Ang, 2005).

$$CLI = \frac{\text{Hutang lancar}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

#### 3. Investment Opportunity Set (IOS)

Kombinasi dari aset yang dimiliki dan investasi yang akan datang termasuk dalam keputusan investasi, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pagalung, 2003).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai pasar perusahaan (*corporate value*) akan diukur dengan menghitung *Price to Book Value ratio (PBV)* pada periode yang telah ditentukan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Ekuitas per saham}}$$

### Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang efisien dan tidak bias atau BLUE dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (least square), maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik (Algifari, 2000:83).

##### a. Uji Normalitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Singgih Santoso, 2004 : 95). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011 : 91). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada

tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi yang terbebas dari problem multikolinieritas apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ , maka data tersebut tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2011:92).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik Scatteplot. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:105).

Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:105).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesaalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah menggunakan Uji Durbin-Watson.

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

## 2. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel

independent (profitabilitas, *leverage* dan *Investment Opportunity Set* (IOS)) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Adapun model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai variabel nilai perusahaan
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi profitabilitas
- $b_2$  = Koefisien regresi *leverage*
- $b_3$  = Koefisien regresi *Investment Opportunity Set* (IOS)
- $X_1$  = Nilai dari profitabilitas
- $X_2$  = Nilai dari *leverage*
- $X_3$  = Nilai dari *Investment Opportunity Set* (IOS)
- e = Error

## 3. Uji Model

### a. Uji F

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara simultan dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - b. Koefisien determinasi  
Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (profitabilitas, *leverage* dan *Investment Opportunity Set* (IOS)) dalam menerangkan variasi variabel dependen / terikat (nilai perusahaan). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011 : 83).
4. Pengujian hipotesis
- Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- Derajat kebebasan  $df = n - 2$ ,  $\alpha = 0,05$
- Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil statistik deskriptif untuk variabel kinerja profitabilitas perusahaan yang diukur dengan return on equity (ROE) diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,9262. Hasil ini menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan sampel selama tahun 2011-2014 adalah sebesar 12,93% dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. ROE berkisar antara nilai minimal sebesar -78,6958% sampai dengan nilai maksimal sebesar 54,2320%. Nilai standar deviasi diketahui 16,5896 lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data ROE yang besar sehingga data ROE cenderung tidak merata.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel Leverage yang diukur dengan menggunakan menggunakan rasio current liability to inventory ratio (CLI) diperoleh nilai rata-rata sebesar 421,2218. Hasil ini menunjukkan bahwa hutang lancar yang dimiliki perusahaan mencapai 421,22% dari persediaan yang dimiliki perusahaan. Nilai rasio current liability to inventory ratio (CLI) berkisar dari nilai terendah sebesar 70,06% sampai dengan nilai rasio CLI tertinggi sebesar 11244,85%. Nilai standar deviasi diketahui sebesar 1461,33 lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data CLI yang besar sehingga data CLI cenderung tidak merata.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel kesempatan investasi (IOS) yang diukur dengan MVA/BVA perusahaan diperoleh nilai rata-rata

sebesar 2,8177. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai MVA/BVA yang lebih besar dari 1 menunjukkan adanya pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada nilai harga pasar saham perusahaan. Hal ini berarti pula bahwa harga saham perusahaan di pasar modal cenderung mengalami kenaikan. Nilai IOS berkisar dari nilai minimal sebesar 0,4779 sampai dengan nilai maksimal sebesar 41,0068. Nilai standar deviasi diketahui sebesar 6,7168 yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data IOS yang kecil sehingga data IOS cenderung merata.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel nilai perusahaan yang diukur dengan PBV diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,1463. Nilai PBV yang lebih besar dari 1 menunjukkan adanya pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada nilai harga pasar saham perusahaan. Hal ini berarti pula bahwa harga saham perusahaan di pasar modal cenderung mengalami kenaikan. Nilai PBV berkisar dari nilai minimal sebesar 0,1750 sampai dengan nilai maksimal sebesar 62,0266. Nilai standar deviasi adalah sebesar 10,9013 diketahui lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat variasi data PBV yang kecil sehingga data PBV cenderung merata.

#### **Pengujian Asumsi Klasik**

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang efisien dan tidak bias atau BLUE dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (least square), maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang baik.

#### **Uji Normalitas**

Gambar 4.1. menunjukkan bahwa data tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka menunjukkan data belum terdistribusi normal. Untuk menormalkan data maka dapat dilakukan dengan mengeluarkan data outlier.

Gambar 4.2. menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka menunjukkan data terdistribusi normal.

**Pengujian Multikolinearitas:** Hasil pengujian multikolinearitas diperoleh bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *investment opportunity set* memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

**Pengujian Heterokedastisitas:** Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot diperoleh bahwa model menunjukkan tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan bahwa model tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**Pengujian Autokorelasi:** Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 2,061. Sedangkan nilai  $d_U$  diperoleh sebesar 1,77 dan  $d_L = 1,62$ . Dengan demikian diperoleh bahwa nilai  $DW = 2,061$  berada diantara  $d_U$  yaitu 1,77 dan  $4 - d_U$  yaitu  $4 - 1,77 = 2,23$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut berada pada daerah bebas autokorelasi.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PBV = -0,813 + 0,001 ROE + 0,0004 CLI + 1,766 IOS + e$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

- a. Konstanta sebesar -0,813 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa tanpa tidak dipengaruhi variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (CLI) dan *investment opportunity set* (IOS) maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 0,813.
- b. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,818. Artinya bahwa apabila profitabilitas (ROE) meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0,001%.
- c. Koefisien variabel *leverage* (CLI) adalah sebesar 0,0004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,118. Artinya bahwa apabila *leverage* (CLI) meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0,0004%.
- d. Nilai koefisien variabel *investment opportunity set* (IOS) adalah sebesar 1,766 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya bahwa apabila *investment opportunity set* (IOS) meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 1,766%.

#### Uji Model

**Uji F:** Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai  $F = 613,109$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena

nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka profitabilitas (ROE), *leverage* (CLI) dan *investment opportunity set* (IOS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Koefisien Determinasi:** Tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,971. Hal ini berarti bahwa variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (CLI) dan *investment opportunity set* (IOS) sebesar 97,1%, sedangkan sisanya sebesar 2,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

#### Uji Hipotesis

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-13.529	.000
ROE	.232	.818
CLI	1.589	.118
IOS	27.664	.000

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai ROE yang semakin besar tidak mendukung pada peningkatan nilai perusahaan akan semakin besar. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadani Wibowo (2009) maupun Eno

Fuji Astriani (2014) namun tidak sejalan dengan Sukaenah (2014) yang berpendapat bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

**Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.** Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Leverage yang diukur dengan CLI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar CLI yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai CLI yang besar tidak berpengaruh pada penurunan PBV. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eno Fuji Astriani (2014), Ramadani Wibowo (2009) maupun Sukaenah (2014).

**Pengaruh IOS terhadap Nilai Perusahaan.** Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa IOS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki IOS yang lebih besar memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eno Fuji Astriani (2014) maupun Nurul Hidayah (2015) Namun tidak sejalan dengan Sufi Fajrotus Syifa (2015) yang berpendapat bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Penutup

Dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa profitabilitas ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh

bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa IOS perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan IOS yang besar akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. IOS yang berada di perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. IOS yang besar akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini pada prinsipnya terletak pada jumlah sampel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini. Hal ini terkait dengan pemilihan perusahaan sampel yang memang sedikit. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar maupun dengan menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang

### Saran

Dengan melihat hasil penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan ROE tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan rujukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal yang dimiliki untuk meningkatkan laba sehingga
2. Hasil penelitian menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan besar hutang tidak mampu menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini memberikan rujukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga hutang yang dimiliki perusahaan menjadi lebih kecil. Hutang yang kecil akan memberikan respon positif bagi investor sehingga akan menyebabkan harga saham lebih tinggi dan akan berpengaruh meningkatnya nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan besarnya kesempatan investasi perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan rujukan bahwa investasi di suatu perusahaan akan lebih besar sehingga nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

## REFERENSI

A Helfert, Erich. 2007. Teknik Analisis Keuangan. Erlangga. Jakarta.

Algifari. 2000. Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi. BPFE UGM, Yogyakarta.

Altman, Edward I., Edith Hotchkiss. 2006. *Corporate Financial Distress and Bankruptcy. 3 th edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Anugrah, Anthi Dwi Putriani. 2012. *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.

Asep Hermawan. 2009. Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Grasindo.

Bursa efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [diakses tanggal 23 agustus 2016]

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.

Dita, Ines Farah. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011*. Jurnal Akuntansi Malang:Unirvesitas Brawijaya.

Eno Fuji Astriani, 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan*

- Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang 2014.
- Mas'ud Machfoedz (1994), Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia, 114 - 137.
- Myers, Stewart C., 1977, "Determinants of Corporate Borrowing", *Journal of Financial Economics*, No.5, pp 147-155.
- 1984 *The Capital Structure Puzzle.*
- Nurul Hidayah, 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi Universitas Mercu Buana.
- R. Agus Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Ramadani Wibowo, 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011).* Jurnal Akuntansi Malang:Unirvesitas Brawijaya.
- Sri Hermuningsih.2012.Pengantar Pasar Modal Indonesia, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Sufi Fajrotus Syifa, 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukaenah, 2014. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013.* Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang.

